

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam pembangunan regional, investasi memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan agar menghasilkan tambahan dana pada masa yang akan datang. Investasi dapat mendorong pengembangan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan teknologi dan mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan menggunakan dana yang berasal, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri serta berdampak pada kesejahteraan masyarakat karena terbukanya lapangan pekerjaan dan pemerataan pendapatan masyarakat sehingga ekonomi regional meningkat.

Investasi dapat berbentuk investasi langsung yakni berupa pembelian aset atau pembentukan usaha baru maupun investasi tidak langsung yakni berupa investasi di pasar uang dan pasar modal (Hapsari & Prakoso, 2016). Dalam pembangunan secara keseluruhan, investasi mempunyai dampak ganda (*multiplier effects*) dan memberi manfaat bagi banyak pihak seperti perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Peningkatan jumlah investasi dan tingkat produktivitas yang dihasilkan akan mendorong jangkauan dampak yang ditimbulkan bagi daerah tersebut.

Menurut UU No. 25 Tahun 2007 penanaman modal dalam negeri merupakan kegiatan menanam modal yang dilakukan oleh investor baik perseorangan atau badan hukum untuk melakukan usaha di wilayah negara

Republik Indonesia yang dilakukan dengan menggunakan modal dalam negeri. Modal merupakan uang atau bukan uang yang dimiliki oleh investor yang memiliki nilai ekonomis.

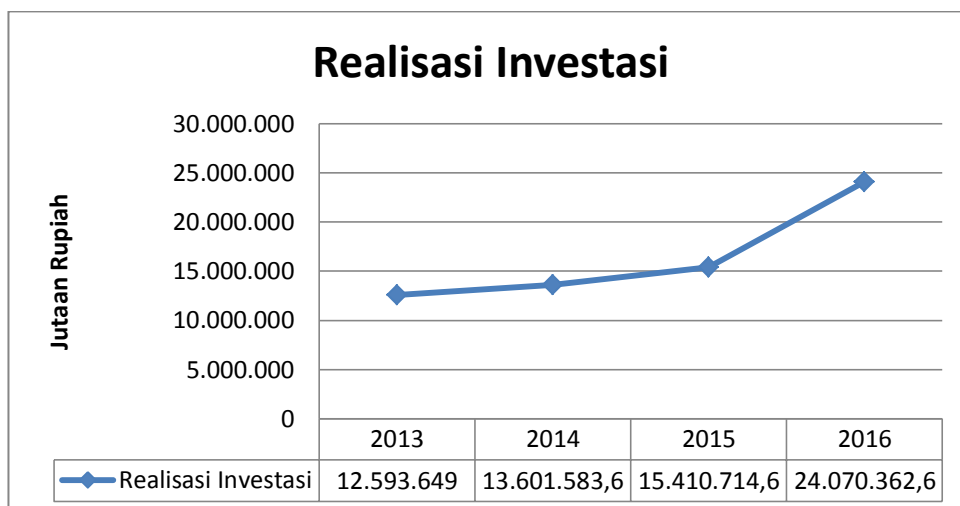
Investor membutuhkan adanya kemudahan dan kejelasan prosedur penanaman modal serta rasa aman. Investasi akan masuk kesuatu daerah tergantung dari daya tarik daerah tersebut terhadap investasi. Keberhasilan daerah untuk meningkatkan daya tariknya terhadap investasi salah satunya tergantung dari kemampuan daerah untuk menentukan faktor-faktor yang digunakan sebagai ukuran daya saing perekonomian daerah. Pemerintah daerah harus giat mengembangkan daerahnya sebagai tujuan investasi. Bentuk dan upaya menciptakan daya tarik investasi di setiap daerah sangat beragam. Mulai dari membuat slogan yang indah, mengekspos perjanjian kerjasama, memberikan kepastian keamanan, pembangunan sistem pelayanan penanaman modal (Simpedal) dan penyelesaian urusan administrasi penanaman modal melalui satu atap atau satu pintu (*one stop service*). Beberapa daerah bahkan menciptakan Peraturan Daerah (Perda) yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik investasi masuk (Sari, 2015). Investasi mengacu pada pengeluaran untuk perluasan usaha dan peralatan baru, dan hal itu menyebabkan persediaan modal bertambah (Mankiw, 2007:186). Pertambahan investasi kemudian akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Peran investor dalam melakukan investasi bukan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa melainkan mencari keuntungan (Sukirno, 2006). Keuntungan tersebut dapat memberi motivasi para investor untuk menanamkan

modalnya pada daerah yang dianggap mempunyai nilai investasi yang menguntungkan. Semakin banyak kegiatan investasi yang dilakukan akan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja untuk proses produksi dan menguntungkan masyarakat di daerah tersebut. Jawa Tengah merupakan provinsi yang dinilai strategis bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang terdiri dari 35 kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi.

**Grafik 1.1**

**PMDN 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2016**



Sumber : NSWI BKPM diolah

Berdasarkan Grafik 1.1 menunjukkan bahwa kondisi perkembangan investasi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga 2016. Pada tahun 2013 nilai PMDN sebesar RP 12.593.649 juta, tahun 2014 menjadi Rp 13.601.583,6 juta. Peningkatan investasi yang tertinggi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yaitu sebesar Rp 8.659.648 juta, dari Rp 15.410.714,6 menjadi Rp 24.070.362,6 juta. Meningkatnya jumlah investasi

merupakan keberhasilan masyarakat dan pemerintah dalam menciptakan faktor-faktor yang menarik investor untuk menanamkan modalnya di wilayah tersebut.

Perkembangan investasi di Jawa Tengah juga tak luput dari dukungan pemerintah yang pro terhadap investasi sehingga tercipta kondisi sosial, politik yang kondusif dan iklim investasi yang baik. Perkembangan investasi ini melihat dari indikator lainya antara lain indek pembangunan manusia, produk domestik regional bruto, nilai tukar, pengeluaran pemerintah dan suku bunga di Jawa Tengah. Peningkatan investasi ini dapat berpengaruh secara langsung pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi investasi di Jawa Tengah dalam skripsi dengan judul “**Analisis Konsentrasi Wilayah Tujuan Investasi Jawa Tengah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Tahun 2013-2016**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana arah konsentrasi wilayah tujuan investasi dalam negeri di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016
2. Menganalisis bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
3. Menganalisis bagaimana pengaruh nilai tukar (NT) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016

4. Menganalisis bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
5. Menganalisis bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah (PP) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
6. Menganalisis bagaimana pengaruh Suku Bunga (SB) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
7. Bagaimana kebijakan untuk meningkatkan investasi di Jawa Tengah agar pertumbuhan ekonomi meningkat.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui konsentrasi wilayah tujuan investasi dalam negeri di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2016
2. Mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
3. Mengetahui pengaruh Nilai Tukar (NT) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
4. Mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
5. Mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah (PP) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016
6. Mengetahui pengaruh Suku Bunga (SB) terhadap investasi di Jawa Tengah tahun 2013-2016

7. Mengetahui kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan investasi di Jawa Tengah agar pertumbuhan ekonomi meningkat

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat/ kontribusi kepada:

1. Bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan kebijakan terutama dalam hal menciptakan daya tarik daerah melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya agar menambah jumlah investasi.
3. Bagi masyarakat, sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan menciptakan daya tarik daerah melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya agar menambah jumlah investasi.

#### **E. Metode Penelitian**

##### **1 Alat dan Model Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Adapun model ekonometrika yang digunakan adalah replica dari jurnal Gharaibeh, A. M (2015). Yang berjudul *The Determinants of Foreign Direct Investment Empirical Evidence from*

*Bahrain. International Journal of Business and Social Science*, 94-106

Vol. 6, No. 8 yang dituliskan sebagai berikut:

$$INV = f(IPM, NT, PDRB, PP, SB)$$

$$INV_{it} = \alpha + \beta_1 IPM_{it} + \beta_2 NT_{it} + \beta_3 PDRB_{it} + \beta_4 PP_{it} + \beta_5 SB_{it} + \mu_{it}$$

Dimana:

INV = Investasi (Penanaman Modal Dalam Negeri)

IPM = Indek Pembangunan Manusia

NT = Nilai Tukar

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto Harga Konstan

PP = Pengeluaran Pemerintah

SB = Suku Bunga

$\beta_0$  = *Intercept*

$\beta_1, -\beta_5$  = Koefisien regresi

i = data *cross section*

t = data *time series*

u = *error term*

## 2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang meliputi periode 2011- 2015 yang terdiri dari 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Data diperoleh dari berbagai sumber terbitan yang dipublikasikan oleh BPS dan NSWI yang meliputi variabel Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, Nilai Tukar, PDRB, Pengeluaran Pemerintah dan Suku Bunga.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini meliputi:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup tinjauan umum mengenai teori yang digunakan sebagai literatur dan landasan berpikir yang sesuai topik dari penelitian ini yang dapat membantu penelitian. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran atas permasalahan yang diambil dan penelitian terdahulu.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, metode analisis data serta estimasi model regresi dengan menggunakan panel data.

### **BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan analisis data dan pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**



Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN